

**HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR DAN STATUS EKONOMI DENGAN
KEJADIAN STUNTING DI DESA SUKAMANDI HULU
KECAMATAN PAGAR MERBAU**

KARYA TULIS ILMIAH



ANGGI LOVA ARITONANG

P01031122006

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI**

2025

**HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR DAN STATUS EKONOMI DENGAN
KEJADIAN STUNTING DI DESA SUKAMANDI HULU
KECAMATAN PAGAR MERBAU**

Karya Tulis Ilmiah Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Studi Diploma III Di Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



ANGGI LOVA ARITONANG
P01031122006

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI
2025**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Berat Badan Lahir dan Status Ekonomi
dengan kejadian Stunting di Desa Sukamandi Hulu
Kecamatan Pagar Merbau

Nama Mahasiswa : Anggi Lova Arítanang

Nim : P01031122006

Program Studi : Diploma III

Menyetujui :

Dr. Mahdiah, DCN, M.Kes

Pembimbing Utama

Dra. Ida Nurhayati, M.Kes

Anggota Penguji

Mincu Manalu S.Gz, M.Kes

Anggota Penguji

Mengetahui:
Ketua Jurusan,



Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes
NIP. 196906231990032001

Tanggal Lulus : 8 Agustus 2015

ABSTRAK

ANGGI LOVA ARITONANG “HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR DAN STATUS EKONOMI DENGAN KEJADIAN STUNTING DI DESA SUKAMANDI HULU KECAMATAN PAGAR MERBAU” (DIBAWAH BIMBINGAN MAHDIAH)

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang berpengaruh terhadap pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian pada anak. Berdasarkan survei pendahuluan di Desa Sukamandi Hulu pada Desember 2024, diketahui 50% balita memiliki status gizi normal, 20% mengalami stunting, 20% sangat pendek, dan 10% pendek. Faktor yang memengaruhi kejadian stunting antara lain berat badan lahir rendah (BBLR) dan status ekonomi keluarga yang rendah. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara berat badan lahir dan status ekonomi dengan kejadian stunting pada balita di Desa Sukamandi Hulu Kecamatan Pagar Merbau. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh balita di Desa Sukamandi Hulu, dengan teknik total sampling sebanyak 78 responden. Data diperoleh melalui wawancara terstruktur dan pengukuran antropometri, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 7,7% balita memiliki berat badan lahir rendah (<2.500 gram) dan 92,3% normal. Sebagian besar keluarga memiliki status ekonomi sedang (64,1%), tinggi (34,6%), dan rendah (1,3%). Terdapat hubungan signifikan antara berat badan lahir dengan kejadian stunting ($p < 0,05$), serta antara status ekonomi dengan kejadian stunting ($p < 0,05$). Penelitian ini menekankan pentingnya pemantauan berat badan bayi sejak lahir dan peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga untuk mencegah stunting di masyarakat.

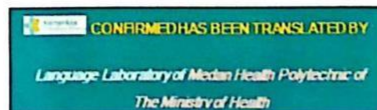
Kata kunci: Berat badan lahir, status ekonomi, stunting, balita.

ABSTRACT

ANGGI LOVA ARITONANG: "THE RELATIONSHIP BETWEEN BIRTH WEIGHT AND ECONOMIC STATUS WITH THE INCIDENCE OF STUNTING IN SUKAMANDI HULU VILLAGE, PAGAR MERBAU DISTRICT" (CONSULTANT: MAHDIAH)

Stunting is a chronic nutritional problem that affects physical growth, cognitive development, and increases the risk of morbidity and mortality in children. Based on a preliminary survey in Sukamandi Hulu Village in December 2024, it was found that 50% of toddlers had normal nutritional status, 20% were stunted, 20% were severely stunted, and 10% were short. Factors influencing the incidence of stunting include low birth weight (LBW) and low family economic status. This study aims to determine the relationship between birth weight and economic status with the incidence of stunting in toddlers in Sukamandi Hulu Village, Pagar Merbau District. This study used an analytical observational method with a cross-sectional design. The study population was all toddlers in Sukamandi Hulu Village, using a total sampling technique to include 78 respondents. Data were obtained through structured interviews and anthropometric measurements and then analyzed univariately and bivariate using the Chi-Square test. The results showed that 7.7% of the toddlers had Low Birth Weight (<2,500 grams) and 92.3% were normal. Most families had medium economic status (64.1%), followed by high (34.6%), and low (1.3%). There was a significant relationship between birth weight and the incidence of stunting ($p < 0.05$), and between economic status and the incidence of stunting ($p < 0.05$). This research emphasizes the importance of monitoring infant birth weight and improving family economic welfare to prevent stunting in the community.

Keywords: Birth Weight, Economic Status, Stunting, Toddler.



iii

2

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas melimpahnya berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Usulan Penelitian dengan judul” **Hubungan Berat Badan Lahir dan Status Ekonomi Dengan Kejadian Stunting di Desa Sukamandi Hulu Kecamatan Pagar Merbau”**

Dalam penulisan usulan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Medan yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan waktunya dalam usulan penelitian ini.
2. Dini Lestrina DCN,M.Kes, selaku Ketua Prodi Diploma III Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Medan yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan waktunya dalam usulan penelitian ini.
3. Dr.Mahdiah, DCN, M.Kes selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan waktunya dalam usulan penelitian ini.
4. Dra.Ida Nurhayati,M.Kes dan Mincu Manalu S,Gz,M.Kes selaku anggota penguji yang telah banyak memberikan masukan dan pengarahan guna penyempurnaan penulisan usulan penelitian ini.
5. Kedua orang tua,Bapak Santo Aritonang dan Ibu Lamria Sihaloho yang sangat saya sayangi.
6. Andre Nicola Aritonang, Arlo Ganda Aritonang, Andar Tito Aritonang selaku saudara saya.

Penulis menyadari bahwa usulan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karna itu, penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun untuk melengkapi usulan penelitian ini.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Stunting.....	5
B. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	9
C. Status Ekonomi	13
F. Kerangka Konsep.....	16
G. Definisi Operasional	17
H. Hipotesis	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
B. Jenis Penelitian.....	19
C. Populasi Dan Sampel	19
1. Populasi.....	19

2. Teknik Pengambilan Sampel	20
D. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data.....	21
1) Jenis Data.....	21
2) Cara Pengumpulan Data.....	21
E. Pengolahan dan Analisis Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	26
B. Karakteristik Sampel.....	26
C. Distribusi Responden Berdasarkan Berat Badan Lahir.....	27
D. Distribusi Responden Berdasarkan Status Ekonomi	28
E. Distribusi Responden Berdasarkan Status Gizi (TB/U).....	30
F. Hubungan BB Lahir dengan Kejadian Stunting	32
G. Hubungan Status Ekonomi dengan Kejadian Stunting	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Kategori dan Ambang Batas TB/U	5
2. Definisi operasional	8
3. Distribusi Responden Berdasarkan Berat Badan Lahir	17
4. Distribusi Responden Berdasarkan Status Ekonomi	17
5. Distribusi Responden Berdasarkan Status Gizi (TB/U)	18
6. Distribusi Sampel berdasarkan umur	20
7. Distribusi Sampel Berdasarkan Status Gizi.....	21

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. Kerangka konsep	16
2. Distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin	20

DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Surat Penelitian.....	37
2. Surat Balasan Penelitian.....	38
3. Surat Pernyataan Ketersediaan	39
4. Kuesioner Penelitian	40
5. Master Tabel.....	42
6. Data SPSS	47
7. Bukti Bimbingan.....	56
8. Pertanyaan KTI.....	58
9. Daftar Riwayat Hidup.....	59
10. Ethical Exemption	60
11. Dokumetasi.....	62